

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah timbal balik antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan di lingkungan yang sesuai. Pendidik juga berperan dalam mengembangkan bakat dan karakter mereka menuju arah yang positif, sehingga memberikan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.¹ Namun praktik penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat membantu menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti bahasa Arab.²

Bahasa Arab menjadi persatuan umat Islam diseluruh dunia. Dan dipilih oleh Allah Ta'ala sebagai bahasa wahyu untuk berkomunikasi dengan hambanya (Rasulullah sallallahu 'alaihi wa sallam) melalui Al-Quran.³ Bahasa ini memiliki signifikansi besar bagi ratusan juta muslim baik yang berasal dari bangsa Arab maupun non-Arab. Sebagai bahasa yang penting, Bahasa Arab perlu dipelajari dan diajarkan secara luas.⁴ Namun disisi lain, bahasa Arab seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi

¹ Nofiyani. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII di MTS, Al-Hasanah Medan*. (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017). Hlm 2

² Qiyadah Robbaniyah, Baizura Barnaz, Muhammad Arif, A'isyah Fajar. *Problem Administrasi Pendidikan pada Sekolah Pingiran di Yogyakarta*. (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2 Desember 2023). Hlm 924.

³ Nanda Pratama, Muhammad Syafii Tampubolon, Khanafi. *Problematika pembelajaran Mahapeserta didik Lulusan Sekolah Umum pada program Studi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta*. (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner Vol. 1. No. 2, November 2022). hlm 118

⁴ Asmamaw Alemayehu Shelemo, "Pembelajaran bahasa Arab Daring Masa Pandemi Covid-19 Peserta didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Sidenreng Rappang (Institut Agama Islam Negeri IAIN parepare, 2023) hlm 104–16.

sebagian pelajar, yang mana kurangnya kemampuan, minat peserta didik dan motivasi yang rendah dalam mempelajari bahasa Arab menjadi tantangan tersendiri. Hal ini tentu berdampak pada perkembangan dan hasil belajar peserta didik secara umum.⁵

Sardiman mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah pendorong internal yang kuat, yang berperan penting dalam keberhasilan peserta didik”.⁶ Motivasi juga merupakan daya penggerak yang memicu, mempertahankan dan mengarahkan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, tanpa motivasi yang memadai, perkembangan hasil belajar peserta didik dapat terganggu. Motivasi yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk belajar dengan giat, mencari tantangan dan meraih prestasi, begitupula sebaliknya motivasi yang rendah dapat mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, kurang bersemangat dan sulit mencapai hasil belajar yang optimal.⁷

Motivasi belajar yaitu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan dengan menumbuhkan motivasi yang tinggi pada peserta didik sangat berpengaruh baik pada hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab,⁸ Metode pembelajaran dapat membantu pendidik menciptakan suasana belajar

⁵ Lislis Cahyati and Hikmah Maulani, “Naskah Utama Hasil Penelitian Analisis Faktor Kesulitan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung,” *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 1 (2023): 16–30.

⁶ Elvira, Neni Z, Dkk “Studi Literatur: *Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran*,” *Jurnal Literasi Pendidikan* (2022) hlm 350–59.

⁷ Hendrizal, “*Rendahnya Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Proses Pembelajaran*,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* (2020) hlm. 44–53

⁸ N D Fitria, “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Jenjang Sekolah*,” *Semnasbama*, 2021, hlm 115.

yang menyenangkan bagi peserta didik ketika peserta didik merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran di kelas, yang mana kemampuan berpikir mereka berpotensi meningkat dan berkembang.⁹ Pemilihan metode harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang disampaikan karena metode yang tepat akan membantu peserta didik memahami bahasa Arab dengan mudah dan baik.¹⁰

Dalam pembelajaran bahasa Arab jenjang (SD) pertama kali yang diperkenalkan kepada peserta didik adalah pengenalan *mufrodāt* (kosakata), dengan kosakata yang dimiliki oleh peserta didik dapat menunjang kemampuan berkomunikasi dan menulis melalui bahasa tersebut.¹¹ Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab. Sehingga kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V B Salafiyah Ula ICBB yang mana pelajaran pertama yang disajikan pada setiap sub bab yaitu kosakata.

Untuk itu penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V B di Sekolah Salafiyah Ula Islamic Canter Bin Baz yaitu dengan mengimplementasikan metode teka-teki berbasis gambar. Metode Teka-teki adalah salah satu pendekatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis. Dengan metode ini, peserta didik diberikan berbagai teka-teki atau masalah yang

⁹ Anis Abadiyah, “*Implementasi Metode Permainan Teka-Teki Dengan Berbantuan Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Pembelajaran Pkn Kelas V Di MI MA’Arif Patihan Wetan Ponorogo.*” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023). Hlm 15

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Pendidik Bahasa Arab Ustadzah Noer Faiziyah, B.A. Tanggal 02 Maret 2025 Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

¹¹ Shodiqul Bahroyni Dul saiin and Nur hidayati “*Implementasi Media Tebak Gambar dalam Materi*” no 9 2021 (*institut sekolah tinggi agama islam Maa’rif kendal ngawi*) hlm 57

memacu pemikiran kritis sekaligus memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kreativitas mereka. Teka-teki juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang sulit dipecahkan, kurang jelas, atau bersifat rahasia. Aktivitas bermain teka-teki untuk peserta didik dapat melibatkan gambar, huruf, dan angka. Teka-teki adalah soal yang berupa kalimat (cerita atau gambar) yang dikemukakan secara samar-samar, yang digunakan untuk permainan mengasah pikiran, tebakan dan terkaan.¹²

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri pada pembelajaran kosakata bahasa Arab menunjukkan bahwa 60% peserta didik kurang aktif selama pembelajaran bahasa arab berlangsung. Selain itu untuk melatih kemampuan berfikir peserta didik, Dalam proses pembelajaran, pendidik mengimplementasikan metode teka-teki berbasis gambar didukung dengan penggunaan buku ajar *Al-Qāriū' Al-'Arabī* jilid 2 yang telah digunakan secara konsisten selama satu tahun ajaran 2024/2025 pada materi kosakata, yakni pendekatan visual dan interaktif yang bertujuan memudahkan peserta didik memahami makna kosakata (*mufrodat*) tanpa penerjemahan langsung oleh pendidik. Melalui gambar dan aktivitas menebak dalam bentuk teka-teki, peserta didik diajak untuk menyebutkan kosakata dalam bahasa Arab berdasarkan gambar yang mereka lihat dalam buku ajar. Maka dari itu pengajar bahasa Arab di kelas V B mengedukasi pelajaran dengan menggunakan metode teka-teki berbasis gambar pada materi kosakata bahasa Arab.¹³

¹² Ucik hidayah binsa and Uswatun Khasanah, "Upaya Peningkatan Keaksaraan Dengan Metode Teka-teki Yah Dusun Slumbung Desa Padas" Kurikula: jurnal penddidikan 2022 hlm 6

¹³ Hasil Wawancara bersama pendidik Bahasa Arab kelas VB (tanggal 3-12-2024 jam 10.00 WIB)

Dengan adanya implementasi metode teka-teki berbasis gambar di kelas V B ini, peneliti merasa tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan pendidik dan peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi dan perkembangan metode teka-teki berbasis gambar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas V B Salafiyah Ula yang mana hal ini sangat di perlukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada usia peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai “Implementasi Metode Teka-Teki Berbasis Gambar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kosakata Bahasa Arab kelas V B di Salafiyah Ula Islamic Bin Baz.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode teka-teki berbasis gambar pada kosakata bahasa Arab kelas V B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz?
2. Bagaimana perkembangan metode teka-teki berbasis gambar dapat meningkatkan motivasi belajar kosakata bahasa Arab kelas V B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui implementasi metode teka-teki berbasis gambar pada kosakata bahasa Arab kelas V B salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz?

2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan metode teka-teki berbasis gambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kosa-kata bahasa Arab kelas V B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Selain menawarkan referensi dan sumber informasi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz putri Yogyakarta. khususnya bagi para pendidik bahasa Arab agar dapat menerapkan metode teka-teki berbasis gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa arab, penelitian ini menjadi contoh konsistensi dalam menyumbangkan ide-ide inovatif bagi kemajuan pendidikan bahasa arab, khususnya untuk pembelajaran kosakata.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membangun motivasi pada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan mengasyikkan untuk peserta didik kelas V B dalam pembelajaran Kosa-kata bahasa Arab di kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Peserta didik

diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V B sehingga mampu menghafal kosakata dan menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari.

c. Bagi Peneliti

diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu baru, khususnya implementasi Metode teka-teki berbasis gambar dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas V B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Putri Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi yang di ambil oleh peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam penelitian ini serta menghindari duplikasi temuan dari penelitian lain, adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perbandingan Skripsi dan Jurnal

Nama, Tahun dan Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
<p>1. Jurnal dengan judul:</p> <p>a) <i>“Eksperimentasi Media Berbasis Teka-teki silang dalam meningkatkan penguasaan kosa-kata bahasa Arab peserta didik kelas 4 bantul Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019</i></p> <p>b) disusun oleh Nisa Fahmi Huda Jurnal pendidikan bahasa</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini yaitu:</p> <p>a) peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian clasical ekperimental (satu kelompok kelas eksperimen dan satu kelompok</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yaitu:</p> <p>a) penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan teka-teki dalam pembelajaran kosa-kata bahasa Arab.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>a) proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media rubik berbasis teka-teki silang sangat efektif.</p> <p>b) Berdasarkan hasil Uji statistik pada penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan</p>

	Arab UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.	<p>kelas perbandingan)</p> <p>b) Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, wawancara, dan dekomendasi.</p> <p>c) penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi, dan lokasi yang berbeda.</p>		<p>yang di berikan pada kelompok eksperimen berhasil memberikan pengaruh yang signifikan dibanding dengan kelompok kontrol atau perlakuan tersebut efektif dalam mencapai tujuan penelitian.¹⁴</p>
2.	<p>Jurnal dengan judul:</p> <p>a) <i>Implementasi permainan edukatif teka-teki silang dalam</i></p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini yaitu:</p> <p>a) perbedaan lokasi, penelitian ini</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini:</p> <p>a) penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan</p>	<p>Dari hasil penelitian ini:</p> <p>a) motivasi peserta didik dalam belajar sangat rendah</p>

¹⁴ Nisa Fahmi Huda "Eksperimentasi Media Berbasis Teka-teki silang dalam meningkatkan penguasaan kosa-kata bahasa Arab peserta didik kelas 4 bantul Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 pendidikan bahasa Arab UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

	<p><i>meningkatkan motivasi Belajar peserta didik sekolah dasar yang disusun oleh zakiyah Ulfiyah dan yona Wahyuningsih</i></p> <p>Universitas Pendidikan Indonesia 2023</p>	<p>meneliti di SD Cibiru Bandung</p> <p>b) penelitian yang akan peneliti berada di kelas V B Salafiyah Ula Islamic Bin baz Putri Yogyakarta.</p>	<p>metode kualitatif dengan mengambil objek penelitian yaitu metode teka-teki berbasis gambar,</p> <p>b) pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara.</p>	<p>dikarenakan kurangnya inovatif pada pendidik dalam memberikan pembelajaran, oleh karena itu pendidik memerlukan inovasi pembelajaran yang melibatkan aktifnya pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran salah satunya yaitu permainan teka-teki silang (TPS).</p> <p>b) Permainan teka-teki silang ini memberikan hasil perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar</p>
--	--	--	---	--

				pada peserta didik sekolah dasar. ¹⁵
3.	<p>Skripsi dengan Judul:</p> <p>a) <i>Implementasi metode permainan teka-teki dengan berbantuan gambar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PKN V di MI Ma'Arif satihan wetan ponorogo</i></p> <p>b) di susun oleh Anis Abadiyah jurusan pendidikan pendidik madrasah ibtdaiyah Fakultas Tarbiyah dan ilmu kependidikan institut agama islam negeri ponorogo 2023.</p>	<p>perbedaan dari penelitian ini yaitu:</p> <p>a) peneliti menggunakan metode PTK dan instrumen penelitiannya menggunakan observasi dan tes namun lokasi waktu dari penelitian terdahulu yaitu meneliti di kelas V Mi Ma, arif satihan wetan ponorogo sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti berlokasi di kelas V B Salafiyah Ula Islamic Cantre Binbaz yogyakarta.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini:</p> <p>a) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan permainan teka-teki</p>	<p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>a) respon peserta didika masi kurang baik pada saat proses pembelajaran, karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode teka-teki dengan berbantuan gambar agar meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.</p> <p>b) Adapun hasil analisis data yang ditemukan pada siklus 1 kemampuan berpikir kritis peserta didik kategori tinggi</p>

¹⁵ Zakiyah Ulfiyah dan yona Wahyuningsih *Implementasi permainan edukatif teka-teki silang dalam meningkatkan motivasi Belajar peserta didik sekolah dasar* Universitas Pendidikan Indonesia 2023

				<p>sebanyak 14% kemudian pada siklus 2 kemampuan berpikir kritis peserta didik kategori tinggi naik sebesar 57% menjadi 71%.</p> <p>c) Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode teka-teki dengan berbantuan gambar dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.¹⁶</p>
--	--	--	--	--

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan

¹⁶ Anis Abadiyah *Implementasi metode permainan teka-teki dengan berbantuan gambar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PKN V di MI Ma'arif satihan wetan ponorogo* Fakultas Tarbiyah dan ilmu kependidikan institut agama islam negeri ponorogo 2023.

analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenoma dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.¹⁷

2. Sumber Data

Subjek dari mana data dapat dikumpulkan bertindak sebagai sumber data penelitian, dan validitas dan reliabilitas hasil penelitian bergantung pada validitas dan reliabilitas kesimpulan tersebut. Dalam hal ini, sumber data primer dan sekunder digunakan.

a. Data Primer

Peneliti yang mengumpulkan data primer melakukannya langsung dari sumber data. Data primer, terkadang disebut sebagai data asli, harus bersumber, yaitu diperoleh dari orang yang kita pekerjakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Wakil Kepala Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz di Yogyakarta dalam kaitannya dengan informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah, gambaran tentang metode teka-teki berbasis gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.
- 2) pendidik bahasa arab salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri, untuk menggali informasi mengenai metode metode teka-teki berbasis gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab

¹⁷ Marindu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Universitas Kristen Satya Wacana 2023 hlm 2898

3) Santriwati kelas VB Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dipublikasikan atau dimanfaatkan oleh organisasi yang bukan pengumpulan aslinya. Dalam sumber lain disebutkan bahwa data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain atau lembaga diluar penelitian sendiri, meskipun data yang dikumpulkan tersebut merupakan data asli.¹⁸ Informasi sekunder dapat ditemukan diberbagai tempat, termasuk sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data peserta didik, data pendidik, dokumen, kurikulum, dan sarana prasarana Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tahap terpenting dalam proses penelitian adalah memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data merupakan metode digunakan untuk mendapatkan informasi berbasis fakta yang dipergunakan dalam penelitian.¹⁹ Dengan ini untuk memperoleh data yang sesuai dengan tantangan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data diantaranya adalah:

a. Observasi

Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang disebut observasi, peneliti didorong untuk terjun ke lapangan dan melihat hal-

¹⁸ Ricky Triadana. *Analisis Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015*. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017). Hlm 48

¹⁹ Rena Husna Kodariyah. *Pengaruh Metode Index Card Match Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Dharma Karya UT Tangerang Selatan*. (jurusan pendidikan Agama Islam fakultass ilmu tarbiyah dan kependidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). Hlm 44

hal yang terkait dengan lokasi, tempat, pelaku, tindakan, objek, waktu, peristiwa, dan tujuan. Sangat membantu untuk mengamati perilaku peserta studi, terutama bagaimana mereka bertindak dalam keadaan tertentu, dengan menggunakan teknik observasi.²⁰

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Teknik observasi non partisipan adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²¹ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yaitu melibatkan studi dan pengamatan langsung di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, dengan tujuan memperoleh bukti-bukti yang mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengamatan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengamatan terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab (kosakata).
- 2) Pengamatan terhadap pendidik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab (kosakata).
- 3) Pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab (kosakata) serta penerapan metode pembelajaran di dalamnya.
- 4) Pengamatan terhadap fasilitas pembelajaran di sekolah.

²⁰ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2022 hlm. 17

²¹ Nadya Try Yulistawaty, "Kegiatan Pramuka Di Sdn 1 Hadiluwih Berbasis Patriotisme Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 28–43.Hlm 31

b. Wawancara

Dalam percakapan dua orang yang dikenal dengan wawancara, informasi disampaikan tentang topik tertentu dengan menggunakan format tanya jawab. Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur dilakukan. Pertanyaan wawancara tertulis dan kemungkinan tanggapan dibuat sebagai alat penelitian oleh peneliti.²²

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian berupa tanya jawab dengan berlandaskan tujuan dari penelitian. Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada:

- 1) Wakil Kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah dan struktur organisasi di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri.
- 2) Pengajar bahasa Arab untuk memperoleh informasi mengenai implementasi metode dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab
- 3) Wali kelas 5B untuk memperoleh informasi mengenai Struktur kelas
- 4) Santriwati kelas V B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang terjadi sebelumnya. Rekaman ini bisa berbentuk teks, ilustrasi, atau karya kolosal seseorang,

²² Anggy Giri Prawiyogi dkk, *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*, Universitas Buana Perjuangan, Indonesia, 4 STKIP Subang, Indonesia, 2021 hlm 449

seperti catatan harian, sejarah hidup, sketsa, karya seni, film, dan sebagainya.²³ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi tentang identitas peserta, latar belakang Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Putri Yogyakarta, data peserta didik, data Pendidik, dan fasilitas sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut teori Milles dan Huberman, proses analisis data kualitatif harus kolaboratif dan berkelanjutan hingga selesai, pada titik mana data harus jenuh. Menurut hipotesis Milles dan Huberman, terdapat empat jenis komponen yang berbeda dalam kegiatan analisis data, antara lain:

a. *Data Collection* (pengumpulan Data)

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Mereduksi data dalam penelitian pendidikan bisa memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek,

²³ *Ibid* 124- 125

gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.²⁴

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu pendidik bahasa Arab kelas V B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya melibatkan menampilkan data setelah reduksi. Data dapat disajikan yaitu data dapat berupa tabel, pictogram, grafik, dan lain-lain. Dengan penyajian data yang seperti itu akan memudahkan peneliti untuk memahami datanya. Karena Data tersebut dikelompokkan dan disusun dalam pola yang berhubungan. Dalam penelitian ini dengan penyajian data yang jelas akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang telah ditemukan dengan menunjukkan data berdasarkan hasil wawancara yang telah dipilih.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahapan terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, kesimpulan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti kuat dan berdiri saat peneliti mengunjungi kembali area tersebut untuk mencari data baru. Namun, kesimpulan pertama ini hanyalah perkiraan dan dapat direvisi jika data lebih lanjut tidak

²⁴ B A B Iii, "Djam'an Satori, M.A Dan Dr. Aan Komariah, M. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta, 2019, Hal. 25 35 31," 31–39.

ditemukan untuk mendukungnya.²⁵ Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali terkait Implementasi Metode Teka-teki berbasis Gambar dalam Meningkatkan Motivasi belajar kosakata bahasa Arab kelas V B di Sekolah Salafiyah Ula Islamic Canter Bin baz.

5. Keabsahan Data/ validitas data

Keabsahan data atau validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan hal penting untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis benar-benar menggambarkan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik utama untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁶ Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.²⁷

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui

²⁵ Prof Dr. Sugiono *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* Alfabeta Bandung 2022 hlm 322-329

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 372.

²⁷ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Volume 12 Edisi 3, 2020 hlm 150

wawancara dari berbagai sumber, yaitu dari wakil kepala sekolah, pendidik Bahasa Arab, wali kelas, dan santriwati kelas VB. Dengan membandingkan keterangan antar informan, maka akan diketahui konsistensi dan keakuratan data.

b. Triangulasi teknik

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk melihat kesesuaian hasil yang diperoleh dari metode yang berbeda terhadap objek yang sama.

Melalui teknik triangulasi yang dipaparkan diatas, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki validitas tinggi dan mampu menggambarkan secara objektif implementasi metode teka-teki berbasis gambar dalam meningkatkan motivasi belajar kosakata Bahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Aspek sistematika yang diperlukan untuk membantu penulisan dan memudahkan pembaca memahami isi pembahasannya. Keempat bab yang menyusun tesis ini saling berhubungan. Rencana metodologi pengembangan tesis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup cover, nota dinas, halaman pengesahan, halaman pertanyaan keaslian, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, pokok permasalahan atau rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, kegunaan penelitian atau manfaat penelitian, metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang diteorikan pada penelitian dan sistematika penelitian yang menjelaskan tentang urutan dari penyusunan skripsi tersebut:

BAB II LANDASAN TEORI

Teori yang dibahas pada bagian ini menjelaskannya adalah implementasi metode teka-teki berbasis gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas V B Salafiyah Ula.

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Gambaran dasar sekolah, pembahasan implementasi metode teka-teki berbasis gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas V B Salafiyah Ula semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari pembahasan penelitian yang berisikan kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pembahasan studi diakhiri dengan bab ini, yang mencakup rekomendasi dan penutup. Daftar pustaka, daftar pertanyaan lampiran biodata peneliti.